

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI

The Effect Of Profitability, Liquidity And Company Size On Company Value In Property And Real Estate Companies Listed On BEI

Vanesa M. Leo Talo^{1,a)}, Petrus E. de Rozari^{2,b)}, Wehelmina M. Ndoen^{3,c)}, Chritien C. Foenay^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} vanessaleotallo01@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} wehelminandoen@staf.undana.ac.id, ^{d)} christienfoenay@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas ROA (*Return On Assets*), Likuiditas CR (*Current Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 79 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi data panel menggunakan software Eviews 10. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 2) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan Profitabilitas, Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji *Adjusted R-Squared* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 77% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan.

PENDAHULUAN

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang, mempertimbangkan faktor risiko, memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekadar laba menurut pengertian akuntansi dan memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial (Sudana, 2011).

Nilai perusahaan sangatlah penting bagi suatu emiten, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka dapat dikatakan perusahaan dapat memberikan kemakmuran para pemegang sahamnya (Brigham dan Houston, 2014).

Menurut Wijaya (2014) nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, harga saham yang tinggi cenderung menjadikan nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Prastuti & Sudiarta, 2016). Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV), rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV > 1, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Sari, 2013).

Likuiditas sangat berhubungan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Jarrah 2016).

Dalam penelitian ini Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Menurut Kasmir (2018) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Novianti dan Hakim (2018) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, dengan memperoleh profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin. Apabila kondisi perusahaan dikategorikan menjanjikan atau menguntungkan dimasa yang akan datang maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya membeli saham pada perusahaan tersebut (Ayu dan Bagus, 2017).

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi, 2013). Menurut Hartono Jogiyanto (2016), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aktiva atau penjualan bersih atau nilai ekuitas. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan.

Dalam penelitian ini indikator Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aktiva.

Alasan peneliti memilih perusahaan *property & real estate* pada penelitian ini karena perusahaan *property & real estate* memegang peranan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan serta menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara. Seiring berjalannya waktu kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan taman hiburan dan lain-lain terus meningkat dengan

pertambahan jumlah penduduk sehingga akan menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan *property & real estate*.

Berikut ini disajikan data mengenai pengembangan total aset, laba bersih, aktiva lancar dan utang lancar pada beberapa perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini :

Tabel 1.
Pengembangan Total Aset, Laba Bersih, Aktiva Lancar Dan Utang Lancar Pada Beberapa Perusahaan *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Laba Bersih	Utang Lancar
1	BEST	2019	6,399,477,523,89	380,152,937,25	228,163,127,98
		2020	6,282,180,229,73	(115,219,635,076	258,669,858,99
		2021	6,046,212,385,41	(85,230,302,702	432,585,170,22
		2022	33,729,572,54	33,729,572,54	279,952,124,62
	Rata-Rata	4,690,399,927,89	53,358,143,00	299,842,570,45	
2	CTRA	2019	36,196,024,000,00	1,283,281,000,00	8,368,189,000,00
		2020	39,255,187,000,00	1,370,686,000,00	11,609,414,000,00
		2021	40,668,411,000,00	2,087,716,000,00	10,963,375,000,00
		2022	41,902,382,000,00	2,003,028,000,00	10,780,802,000,00
	Rata-Rata	39,505,501,000,00	1,686,177,750,00	10,430,445,000,00	
3	BSDE	2019	54,444,849,052,44	3,130,076,103,45	6,159,441,542,86
		2020	60,862,926,586,75	486,257,814,15	11,832,682,024,65
		2021	61,469,712,165,65	1,538,840,956,17	10,967,892,740,43
		2022	64,999,403,480,78	2,656,885,590,30	11,332,854,264,00
	Rata-Rata	30,554,787,120,78	2,378,469,539,75	13,532,307,369,69	
4	DUTI	2019	13,788,227,459,96	1,289,962,965,31	1,755,044,091,81
		2020	13,753,624,738,88	638,427,373,27	1,900,303,058,10
		2021	15,308,923,447,77	730,113,120,88	2,425,883,181,00
		2022	15,586,178,093,96	846,697,244,50	8,165,460,067,44
	Rata-Rata	14,609,238,435,14	876,300,175,99	3,561,672,599,59	
5	MMLP	2019	6,755,553,584,00	273,821,192,00	469,905,452,00
		2020	6,726,005,150,00	(89,078,551,000	285,799,992,00
		2021	7,107,303,861,00	366,262,697,00	180,973,209,00
		2022	7,635,870,085,00	194,546,174,00	347,133,808,00
	Rata-Rata	7,056,183,170,00	186,387,878,00	320,953,115,25	

Sumber : www.idx.co.id, 2023

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran suatu kinerja perusahaan karena bisa menjelaskan bagaimana perusahaan bisa memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan para investor. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham dan Daves, 2018). Sedangkan menurut Indrarini (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Profitabilitas

Menurut Hery (2017) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Juliana (2017) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau mengukur efektivitas manajemen perusahaan pengelolaan. Profitabilitas dapat diukur dari modal itu sendiri maupun dari semua dana diinvestasikan ke dalam perusahaan.

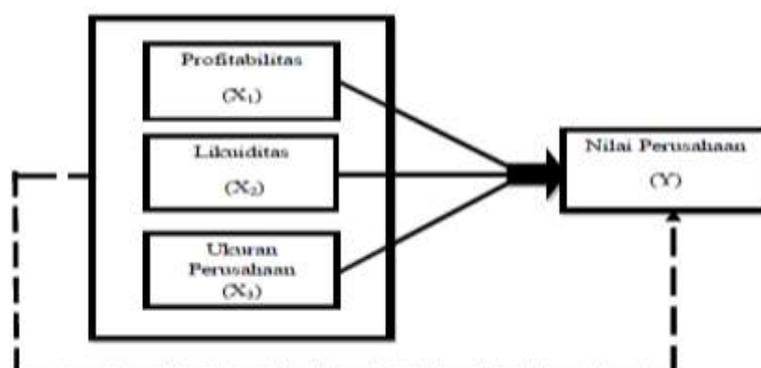
Likuiditas

Menurut Fahmi (2017) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor.

Menurut Sartono (2012) definisi rasio likuiditas yaitu “rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang bisa diubah menjadi kas suatu perusahaan yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.”

Kerangka Berpikir

Gambar 1.
Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Menurut Sugiyono (2018) metode *survey* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Metode penelitian asosiatif merupakan bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder dari penelitian ini merupakan data-data perusahaan *property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2020-2021) berupa laporan keuangan yang diterbitkan di website resmi Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data sekunder, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data ini meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean dan standar deviasi. Berikut hasil deskriptif pada tabel 2. berikut:

Tabel 2.
Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	CR	SIZE
Mean	0.490500	0.037875	4.104250	31.78375
Median	0.485000	0.020000	3.175000	30.28000
Maximum	1.270000	1.000000	14.43000	38.27000
Minimum	0.020000	-0.030000	0.200000	24.24000
Std. Dev.	0.339791	0.112865	3.067521	3.393479
Observations	80	80	80	80

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10.0, 2023

1. Nilai perusahaan (PBV)

Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV merupakan perbandingan antara harga saham per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa PBV memiliki nilai *maximum* sebesar 1.27 dan nilai minimum sebesar 0.02. Nilai rata-rata (*mean*) PBV lebih besar dari standar deviasi dimana nilai *mean* sebesar 0.49 dan standar deviasi sebesar 0.33 yang artinya bahwa nilai PBV memiliki variasi data yang rendah.

2. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA merupakan ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Berdasarkan tabel 4.2, diketahui ROA memiliki nilai *maximum* sebesar 1,00 dan nilai minimum sebesar -0,03. Standar deviasi dari variabel ROA lebih besar dari nilai *mean*, hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

3. Likuiditas (CR)

Likuiditas yang diproksikan dengan CR merupakan suatu usaha dalam membayar kewajiban jangka pendek seperti upah dan utang. Berdasarkan tabel 4.2, diketahui CR memiliki nilai *maximum* sebesar 14.43, nilai minimum sebesar 0.20. Standar deviasi dari variabel CR lebih kecil dari nilai mean, dimana nilai *mean* sebesar 4.10 dan nilai standar deviasi sebesar 3.06. Hal ini menunjukkan bahwa nilai CR memiliki variasi data yang rendah.

4. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan SIZE merupakan besar kecilnya suatu

perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa SIZE memiliki nilai *maximum* sebesar 38.27, dan nilai minimum sebesar 24.24. Standar deviasi dari variabel SIZE lebih kecil dari nilai *mean*, dimana nilai *mean* sebesar 31.78, dan standar deviasi sebesar 3.39. hal ini menunjukkan bahwa nilai SIZE memiliki variasi data yang rendah.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh Profitabilitas (X1), likuiditas (x2) dan, ukuran perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. Hasil analisis linier berganda sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficie	Std. Er	t-Stat	Prob
C	-0.789165	4.056537	-0.194542	0.8463
ROA	0.168472	0.652060	2.766096	0.0200
CR	0.014213	0.009962	1.426607	0.1580
SIZE	0.038226	0.126973	3.031054	0.0010

Data : Hasil Olah Data Eviews 10.0, 2023

Tabel 3. diatas, menunjukkan hasil regresi data panel dengan persamaan sebagai berikut :

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + e$$

$$PBV_{it} = -0.789_{it} + 0.168_{it} + 0.014_{it} + 0.038_{it}$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0.789, ini dapat diartikan bahwa apabila *Return On Assets* (X₁), *Current Ratio* (X₂), dan *Size* (X₃) sama dengan nol atau tetap, maka *Price Book Value* (Y) juga akan tetap yaitu sebesar -0.789
2. Variabel *Return On Assets* (X₁) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.168 artinya jika bertambah 1 satuan maka nilai PBV akan bertambah sebesar 0.168.
3. Variabel *Current Ratio* (X₂) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.014 artinya jika *Current Ratio* bertambah 1 satuan maka nilai PBV akan menurun sebesar 0.014.

4. Variabel *Size* (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.038 artinya jika *Size* bertambah 1 satuan maka nilai PBV akan bertambah sebesar 0.038.

Pengujian Hipotesis

Pada dasarnya uji statistik digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau tersendiri. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan nilai koefisien determinasi (R^2). Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai t hitung < nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima.
2. Jika nilai t hitung > nilai t tabel atau nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak.

Tabel 4.

Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.789165	4.056537	-0.194542	0.8463
ROA	0.168472	0.652060	2.766096	0.0200
CR	0.014213	0.009962	1.426607	0.1580
SIZE	0.038226	0.126973	3.031054	0.0010

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10.0, 2023

Berdasarkan tabel 4. diatas hasil Uji t parsial adalah sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} *Return On Assets* (ROA) sebesar 2.7660 dan nilai t_{tabel} diperoleh 2,4858 Dengan demikian diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu sebesar $2.7660 > 2,4858$. Dengan kata lain nilai probabilitas *Return On Assets* (ROA) < tingkat signifikan 5 % ($0.0200 < 0.05$). Artinya *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai t_{hitung} *Current Ratio* (CR) sebesar 1.4266 dan nilai t_{tabel} diperoleh 2,4858. dengan demikian diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1.4266 < 2,4858$. Dengan kata lain nilai probabilitas *Current Ratio* (CR) > dari tingkat signifikan 5 % ($0.1580 > 0.05$). Artinya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai t_{hitung} *SIZE* sebesar 3.0310 dan nilai t_{tabel} diperoleh 2,4858. dengan demikian diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $3.0310 < 2,4858$. Dengan kata lain nilai probabilitas *SIZE* < dari tingkat signifikan 5 % ($0.0010 < 0.05$). Artinya *SIZE* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Syarat dalam uji ini adalah nilai koefisien yang dimiliki oleh variabel penelitian adalah 0 dan 1. Hal ini bertujuan untuk membuktikan jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan persamaan regresi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen, Sujoko (2015). Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Koefisien Determinasi

R-squared	0.790394	Mean dependent var	0.490500
Adjusted R-squared	0.770016	S.D. dependent var	0.339791
S.E. of regression	0.162953	Akaike info criterion	-0.696075
Sum squared resid	1.911855	Schwarz criterion	-0.457873
Log likelihood	35.84302	Hannan-Quinn criter.	-0.600573
F-statistic	38.78592	Durbin-Watson stat	0.780788
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10.0, 2023

Berdasarkan tabel 6. diatas, nilai *Adjusted R-Squared* yang diperoleh sebesar 0,77 atau 77%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*Return On Assets, Current Ratio, dan Size*) mampu memberikan penjelasan pada variabel dependen (*Price Book Value*) sebesar 77%. Sedangkan sisanya sebesar 23% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menunjukkan hasil dimana profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total asset yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (setiadewi dan purbawangsa, 2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hubungan antar kedua variabel tidak signifikan karena ketika variabel likuiditas mengalami kenaikan, variabel nilai perusahaan mengalami penurunan. Dan ada beberapa variabel likuiditas tidak mengalami pergerakan ketika variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawati,dkk, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menunjukkan hasil dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasil yang berbeda di dapatkan (Sania nggili,2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi data diperoleh nilai f_{hitung} yang lebih besar dari f_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (*Return On Assets*), Likuiditas (*Current Ratio*), Dan ukuran perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price Book Value*). Dengan demikian H_4 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Irawati dkk,2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Bagi Pihak Perusahaan

Bagi perusahaan agar dapat memberikan informasi yang lengkap didalam laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan perluasan penelitian, seperti menambahkan sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sektor pertanian, pertambangan, industri dan kimia, industri barang konsumsi, manufaktur, otomotif, utilitas, transportasi, sektor finansial, dan perdagangan jasa dan investasi. Selain itu juga, dapat menggunakan variabel independent lain seperti pertumbuhan perusahaan, kebijakan deviden dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin et al, Z. (2014). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan size terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 2. Nomor 3, Oktober 2014.
- Abdillah, Andianto. 2015. “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012”. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.
- Achmad, S.L., dan Amanah, L. (2014). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 9 (2014).
- Adhitya Rahman (2015) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Anggraeni, M., & Sulham, M. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. 11(1), 100–112.
- Brigham & Houston, (2011) (Vol. 13, No. 1, April 2011,). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Hlm 57 - 66.
- Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Vika Deningtyas (2021) Kinerja Perusahaan Pengaruh Dari Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan.
- Dini, S., Sibarani, I., Sitorus, O., Tarigan, D., & Simbolon, D. (2020). Pengaruh Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. 4(3), 1237–1255.
- Dwiasuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1), 137–145.
- Ferina dkk, I. S. (2015). Pengaruh Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas

- terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntanika*, No. 1, Vol. 2, Juli- Desember 2015.
- Glints (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek 2011-2015. (2014)
- Hanafi (2016). Penerapan analisis jalur terhadap faktor-faktor penyebab angka kematian bayi diprovinsi maluku. *Jurnal ilmu matematika dan terapan*, hal. 069-080.
- Hasan & Ghozali (2015). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Universitas Gunadarma.
- Hari Purnama (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 -2014.
- Herawati, Titin.2011. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- I Kadek Oki Prayanda Putra, S.E., MM. (2014). Profitabilitas Nilai Perusahaan.
- Ka Sasti Ferina, SE, MSi, Ak, CA; Hj Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, CA; dan Ilham Ismail (2015) Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013).
- Kartini, R. D. (2017). Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 6(1).
- Kemenperin.co.id, 2021. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2021).
- Lestari, A. N. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 4044 - 4070.
- Hasan (2015). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Universitas Gunadarma.
- Luthfia & Zanthly, (2019: 2). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan corporate social responsibilty sebagai Variabel moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4 (2014)
- Mardiyati, Kharis Raharjo, Abrar Oemar. 2015. Pengaruh kebijakan Deviden, kebijakan hutang, pofitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2014. *Journal of Accounting*. Vol.2, No.2. Universitas Pandanaran Semarang.
- P.J. Pertiwi., P. T. (Vol.4 No.1 Maret 2016,). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, Hal. 1369-1380.
- Putra, A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profiabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4044–4070.
- Purnama, H. (Juni 2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal*

Akuntansi Vol. 4 No. 1, 11-21.

- Rahmadhana, I., & Yendrawati, R. (2015). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 3, No. 1, Juni 2015, 25 - 36.
- Rahman, Adhitya., 2015, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", *Jom Fekon* Vol.2 No 2 Oktober 2015.
- Samosir, H. E. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal Of Business Studies* Vol.2 No.1, Issn: 2443-3837.
- Sudana. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 1–20.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.1141-11.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujoko (2015). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wahyudi dan Farida Styaningrum (2016). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal FIPA*. 2018, Vol. 6 No. 2.
- Yuniningsih & Widarjono. (2010). Seberapa Besar Kepemilikan Saham Berperan Dalam Penentuan Nilai Perusahaan Dengan Tinjauan Agency Theory. *IX* (1), 112–121.
- Yuswar Zainul Basri & Mulyadi Subri. (2016). *Keuangan Negara dan Analisis Kebijakan Utang Luar Negeri*.